

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Risiko berpengaruh positif terhadap abnormal return. Sesuai dengan konsep investasi “*high risk, high return*”, investor menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi, karena menanggung tingkat risiko yang tinggi. Jenis risiko dibagi menjadi dua, risiko sistematis dan risiko nonsistematis, risiko sistematis dapat dikurangi dengan melakukan M&A antarnegara, karena risiko sistematis terjadi pada semua jenis saham, sehingga investasi dalam satu jenis saham saja tidak akan mengurangi kerugian. Dengan melakukan M&A antarnegara perusahaan dapat mengurangi kerugian jika terjadi keadaan politik yang kurang menguntungkan dalam satu negara, tetapi nilai tukar mata uang yang berbeda juga menjadi kendala dalam melakukan M&A antarnegara. Nilai tukar mata uang yang berfluktuasi dapat memberikan risiko yang tinggi, tetapi juga memberikan return yang tinggi.
2. *Abnormal return* pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi antar negara tidak memiliki perbedaan dengan perusahaan Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi dalam satu negara. Karena dalam pasar modal, terjadi persaingan yang sangat kompetitif sehingga pengumuman merger dan akuisisi internasional (merger dan akuisisi antar negara) tidak menghasilkan pengembalian kepada *stockholders* berbeda dari transaksi rata – rata nasional (merger dan akuisisi dengan negara Indonesia).
3. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi antar negara tidak berpengaruh pada hubungan antara risiko dengan *abnormal return*. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi antar negara lebih berisiko dibandingkan perusahaan yang melakukan M&A dalam satu negara, sehingga meningkatkan *abnormal return*. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tidak selalu meningkatkan *abnormal return* karena

4. Terjadi persaingan yang sangat kompetitif, sehingga pengumuman merger internasional (merger dengan negara asing) tidak menghasilkan pengembalian kepada *stockholders* berbeda dari transaksi rata – rata nasional (merger dengan negara Indonesia). Pengaruh risiko terhadap *abnormal return* menjadi berkurang bahkan tidak ada.

5. 2 Keterbatasan

1. Objek perusahaan asing yang melakukan merger dan akuisisi dengan Indonesia terbatas, hanya ada 24 perusahaan, dibandingkan perusahaan Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi dengan 91 perusahaan.
2. Data yang digunakan tidak berdistribusi normal pada awalnya, sehingga ada 2 cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan outlier dan melakukan transformasi data. Outlier adalah data yang mempunyai karakteristik unik dan terlihat sangat jauh berbeda dengan observasi lainnya, sehingga menimbulkan data ekstrim. Dalam melakukan outlier, peneliti menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor *standardized* atau *z-score* (Ghozali, 2005:33-42). Ketika sudah menggunakan outlier dan data masih belum terdistribusi normal, maka dapat melakukan transformasi logaritma. Transformasi logaritma dapat membuat hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model linier dan transformasi logaritma dapat mengubah data yang berdistribusi tidak normal menjadi data yang berdistribusi normal (Benoit, 2011).

5.3 Saran

1. Saran akademik, yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel selain volume, karena tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Risiko berpengaruh positif terhadap *abnormal return*, sehingga diharapkan dapat menambah variabel lain seperti Kinerja keuangan. Selain itu penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya sehingga hasil penelitian tersebut

dapat dibandingkan dengan berbagai jenis sektor perusahaan yang sudah ada.

Saran bagi perusahaan, perusahaan perlu menghitung dan menganalisis sebelum melakukan merger dan akuisisi di negara lain, karena melakukan merger dan akuisisi di negara lain tidak selalu meningkatkan *abnormal return*.

2. Saran praktis, bagi para calon investor maupun domestik ataupun lintas negara agar berhati-hati dalam memahami hasil penelitian ini, karena penelitian ini hanya mewakili 24 perusahaan asing yang melakukan merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini belum tentu sama dengan beberapa penelitian berikutnya yang menggunakan sektor yang berbeda, maka perlu adanya perbandingan hasil antara perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di negara lain, selain Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Amihud, Y., Delong, L. G., dan Saunders, A. (2002). *The Effects of Cross-Border Bank Mergers on Bank Risk and Value*. New York.
- Atmaja, L. (2015). Menjinakkan Risiko Investasi. Kontan.Co.Id. <https://kolom.kontan.co.id/news/298/Menjinakkan-risiko-investasi>
- Benoit, K. (2011). *Linear Regression Models with Logarithmic Transformations*. Methodology Institute, London.
- Bisnis, T. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dipengaruhi Konsumsi dan Investasi. *Tribun Bisnis*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/04/09/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dipengaruhi-konsumsi-dan-investasi>
- Brealey, Myers, dan Marcus (2007). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Chen, J. (2019). Company risk. *Investopedia.Com*. <https://www.investopedia.com/terms/c/company-risk.asp>
- Fabozzi, F. J., Markowitz, H. M., Kolm, P. N., dan Gupta, F. (2011). Portfolio Selection. *The Theory and Practice of Investment Management: Asset Allocation, Valuation, Portfolio Construction, and Strategies*, Second Edition, 7(1), 45–78. <https://doi.org/10.1002/9781118267028.ch3>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R. R. (2016). Analisis Dampak Akuisisi Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan (Studi pada Multinational Company yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(1), 60–67.
- Indonesia, C. (2019). Bankir Waspada Prospek Ekonomi 2019 Redup. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190426080336-532-389803/bankir-waspada-prospek-ekonomi-2019-redup>
- _____. (2019). BI Akui Laju Ekonomi Indonesia Melambat. *CNN Indonesia*.
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan* (Studi pada Perusahaan Publik di BEI). (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/17940/>

- Jogiyanto, H. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketiga). BPF.95.
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN Malang Press.
- Lowinski, F., Schiereck, D., dan Thomas, T. W. (2004). The effect of cross-border acquisitions on shareholder wealth - Evidence from Switzerland. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 22(4), 315–330. <https://doi.org/10.1023/B:REQU.0000032601.84464.52>
- M.Hanafi, M. (2014). Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management. *Management Research Review*, 1–40. <http://repository.ut.ac.id/4789/1/EKMA4262-M1.pdf>
- Manroe, M. (2019). *Manajemen Resiko: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Komponennya*. Maxmanroe.com.
- Moin, A. (2003). *Merger, Akuisisi dan Divestasi* (Edisi Pertama).
- Neil, M. K. (1997). *Pattern in Corporate Evolution*. Oxford University, Newyork.
- Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004-2011). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–16. <https://datakata.files.wordpress.com/2015/09/analisis-merger-dan-akuisisi-terhadap-kinerja-perusahaan-issn.pdf>
- Octavianus, D. (2005). Analisis Karakteristik Idiosyncratic Risk Pada Abnormal Return. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*.
- Ok, S. (2019). Alasan Melakukan Merger dan Akuisisi. Sahamok.com. <https://www.sahamok.com/alasan-melakukan-merger-dan-akuisisi/>
- Pringle, J.J. and Harris, R. S. (1987). *Essentials of Managerial Finance* (2nd ed.).
- Robins, S. T. (2000). *Organizational Behavioral*. Illinois, London.
- Rusnanda, W.E., dan Pardi. 2013. Analisa Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return Saham Bank Umum di Bursa Efek Indonesia. *Journal Graduasi*. ISSN 2088-6594.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. [https://books.google.co.id/books?id=I8s2Ro2FvxwC&lpg=PP1&dq=pasar modal dan manajemen portofolio&pg=PP1#v=onepage&q=pasar modal dan manajemen portofolio&f=false](https://books.google.co.id/books?id=I8s2Ro2FvxwC&lpg=PP1&dq=pasar%20modal%20dan%20manajemen%20portofolio&pg=PP1#v=onepage&q=pasar%20modal%20dan%20manajemen%20portofolio&f=false)
- Scott, G. (2019). *Country Risk*. Investopedia.com. <https://www.investopedia.com/terms/c/countryrisk.asp>
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sundari, R. I. (2016). Kinerja Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Public. *Telaah Bisnis*, 17(1), 51–64.

Syaichu, M. (2006). *Merger Dan Akuisisi: Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham*. 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v3i2.4189>

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Pertama).

_____. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=YLORI8ul44kC>

_____. (2012). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. In *Teori dan Aplikasi*. BPFE.

www.yahoofinance.com

www.sahamok.com